

Pendampingan Pengelolaan Lahan Sumber Pakan Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang

Muh. Irwan^{1*}, Angga Nugraha², Reza Asra³, Armayani M⁴, Aksal Mursalat⁵, Muhammad Rais Rahmat Razak⁶, Agustan Saini⁷

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

* muhirwanprima@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan lahan sumber pakan adalah praktik penting untuk menghasilkan pakan ternak yang berkualitas, berkelanjutan, dan mencukupi sepanjang tahun. Proses ini melibatkan berbagai teknik seperti budidaya tanaman pakan, konservasi tanah, dan manajemen air. Di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang, upaya peningkatan kemampuan pengelolaan lahan dilakukan untuk memastikan ketersediaan pakan secara mandiri dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan teknik pertanian modern, keterbatasan sumber daya, dan dampak perubahan iklim. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti institusi pendidikan dan penelitian, diharapkan peningkatan kemampuan teknik ini dapat dicapai. Kegiatan ini mencakup observasi lapangan, diskusi kelompok terarah (FGD), dan pendampingan lapangan yang melibatkan staf panti dan mahasiswa. Fokus utama adalah pada pengenalan hijauan pakan unggul, teknik pengelolaan lahan dengan tekstur buruk, dan teknik penanaman serta pemeliharaan hijauan pakan. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak panti dalam mengelola lahan, yang mendukung keberlanjutan dan produktivitas usaha peternakannya ke depan.

Kata Kunci: *Sumber Pakan, Hijauan Pakan Unggul*

Pendahuluan

Pengelolaan lahan sumber pakan merupakan bagian dari praktik lapangan yang bertujuan untuk memanfaatkan lahan secara optimal dan berkesinambungan guna menghasilkan pakan ternak yang berkualitas, berkelanjutan, dan cukup sepanjang tahun (Irwan et al., 2020; Irwan, 2022). Pengelolaan ini melibatkan teknik budidaya tanaman pakan, konservasi tanah, dan manajemen air. Beberapa aspek penting dalam pengelolaan lahan sumber pakan meliputi: perencanaan lahan, pemilihan tanaman pakan, rotasi tanaman, pengelolaan kesuburan tanah, pengelolaan air, konservasi tanah dan air, pemanenan dan penyimpanan.

Peningkatan kemampuan teknik pengelolaan lahan sumber pakan di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang merupakan langkah strategis untuk menjamin ketersediaan pakan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti. Hal ini tentunya dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi anak panti asuhan sebagai bagian terintegral dalam sistem yayasan (Mursalat et al., 2022). Dalam konteks pengelolaan lahan pertanian, penerapan teknik yang efektif dan efisien sangat penting

untuk memaksimalkan produksi hijauan pakan guna mengurangi biaya operasional (Wadi et al., 2020). Pengelolaan yang baik juga dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak negatif terhadap alam.

Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang telah lama berupaya untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan pakan bagi anak-anak yang diasuhnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengoptimalkan lahan secara intensif melalui pertanaman hijauan pakan. Namun, tantangan dalam pengelolaan lahan sering kali muncul, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian modern, keterbatasan sumber daya, dan perubahan iklim yang tidak menentu.

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan teknik pengelolaan lahan, penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan praktisi pertanian. Kolaborasi antara Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang dengan institusi pendidikan dan penelitian dapat memberikan akses kepada pengetahuan dan teknologi terbaru yang dapat diadopsi dan diterapkan di lapangan. Pelatihan dan pendampingan teknis juga sangat penting untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan lahan. Tingkat pengetahuan masyarakat petani, menjadi bagian penting dalam memajukan usaha yang produktif dan memberi keuntungan yang besar (Mustanir et al., 2021). Peningkatan kemampuan teknik pengelolaan lahan di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pakan secara mandiri tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai strategi dan implementasi teknik pengelolaan lahan yang efektif serta dampaknya terhadap produktivitas dan kesejahteraan anak-anak panti.

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan teknik pengelolaan lahan di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan.

Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lokasi kegiatan. Metode ini adalah teknik penting dalam berbagai disiplin ilmu termasuk pertanian dan juga peternakan. Melalui kegiatan observasi lapangan, pelaksana kegiatan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang subjek yang sedang diamati. Observasi lapangan memungkinkan pelaksana kegiatan untuk mencatat peristiwa sebagaimana terjadinya, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan.

Metode ini sering kali melibatkan pencatatan rinci tentang apa yang dilihat, didengar, dan dialami oleh pelaksana di lapangan. Observasi lapangan dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam yang dapat membantu dalam pengembangan teori, pemahaman tentang fenomena sosial, dan penilaian program atau kebijakan. Namun,

metode ini juga memiliki tantangan, seperti subjektivitas pengamat dan kesulitan dalam menjaga konsistensi pengamatan. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan sering kali menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Observasi dalam rangka Pendampingan Peningkatan Kemampuan Teknik Pengelolaan Lahan Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang, dilakukan secara bersama oleh tim pengabdian Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bersama dengan pengurus panti asuhan. Kegiatan ini sesungguhnya bertujuan untuk memperoleh data primer yang nantinya akan menjadi dasar dalam implelementasi program ke depannya.

Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif di mana sekelompok orang dibawa bersama-sama untuk membahas topik tertentu secara mendalam. Diskusi ini dipandu oleh seorang moderator yang bertugas memfasilitasi percakapan, memastikan semua peserta memiliki kesempatan untuk berbicara, dan menjaga fokus diskusi sesuai dengan tujuan penelitian. FGD bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai persepsi, opini, keyakinan, dan sikap peserta tentang topik yang dibahas (Krueger, 2015; AR et al., 2023; Mursalat & Irwan, 2021; Mustanir et al., 2021).

Pada kegiatan ini, FGD dilakukan oleh tim dengan melibatkan ketua yayasan, pengurus panti asuhan serta anak panti asuhan. FGD dilakukan oleh tim dengan tujuan untuk memperoleh informasi langsung terkait dengan potensi dan kendala yang dihadapi panti asuhan. Potensi yang tersedia, selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut oleh tim untuk menyusun program pengembangan selanjutnya.

Pendampingan Lapangan

Pendampingan lapangan dilakukan secara berkala dengan beberapa tahapan utama. Tahapan pertama melibatkan identifikasi kondisi lahan yang ada, termasuk analisis tanah dan sumber daya alam lainnya. Tahapan ini penting untuk memahami potensi dan kendala yang ada di lapangan. Tim pendamping bekerja sama dengan staf panti asuhan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan.

Selanjutnya, tahap kedua melibatkan pelatihan teknik pengelolaan lahan yang meliputi penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman pakan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada staf panti asuhan agar mereka mampu mengelola lahan dengan lebih efektif. Materi pelatihan disesuaikan dengan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik panti asuhan. Tahap ketiga adalah implementasi teknik-teknik yang telah diajarkan. Pendamping lapangan memberikan bimbingan langsung saat pelaksanaan kegiatan di lapangan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, hingga pemeliharaan tanaman. Bimbingan ini memastikan bahwa semua prosedur dilakukan dengan benar dan optimal.

Kegiatan pendampingan lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam program ini melibatkan mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Tujuan pelibatan mahasiswa

sebagai bentuk implementasi kampus merdeka dan juga memudahkan transformasi ilmu, pengetahuan, dan teknologi dalam bidang budidaya hijauan pakan kepada Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang.

Hasil dan Pembahasan

Ketersediaan hijauan pakan merupakan hal mendasar yang harus dipenuhi dalam usaha budidaya ternak ruminansia (Irwan, 2022; Irwan et al., 2020; Irwan & Armayani, 2021). Akan tetapi dalam praktiknya di lapangan, sering sekali ditemukan bahwa masyarakat peternak tidak memprioritaskan hal ini sebagai bagian dari usahanya. Dampaknya adalah usaha yang dijalankan oleh masyarakat tersebut, cenderung lambat berkembang dan banyak diantara mereka yang berhenti dari usahanya. Jika dicermati secara seksama, maka faktor penting yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah tingkat pengetahuan para peternak atau pelaksana usaha peternakan masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan pendampingan.



Gambar 1. Pendampingan Mahasiswa dan Anak Panti Asuhan

Kemajuan sektor peternakan ruminansia terutama sapi, seyogyanya mendapatkan perhatian khusus karena kebutuhannya yang semakin tahun meningkat (Irwan et al., 2023). Akan tetapi, tingkat kebutuhan yang meningkat pada prinsipnya tidak dibarengi dengan kemampuan peternak menyediakan hijauan pakan bagi ternaknya. Padahal jika dicermati secara seksama, maka akan ditemukan bahwa jenis pakan ternak sapi yang paling murah adalah hijauan pakan yang terutama bersumber padang penggembalaan. Kondisi ini sesungguhnya adalah sebuah ironi di tengah degradasi padang penggembalaan yang marak terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode pengembangan lahan untuk mendukung sistem penyediaan pakan termasuk Usaha Peternakan Sapi Potong di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan maka diperoleh informasi terkait dengan kondisi eksisting anak panti asuhan sejati Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Dari hasil pengamatan tersebut, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan anak Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang tergolong rendah. Peningkatan pengetahuan anak panti asuhan menghadapi beberapa tantangan yang diantaranya adalah usia anak panti asuhan rata-rata di bawah 20 tahun. Pada umur yang demikian, pengembangan diri masih pada seputar karakter bukan pada pencari kerja. Untuk itu, dalam kegiatan

pengabdian ini dilakukan melalui metode pendampingan. Tujuannya adalah untuk memberikan ruang dan waktu bagi anak panti asuhan untuk berkembang dalam bingkai Game Akademik yang menarik. Pola pendampingan yang dilakukan, tidak langsung pada skala luas melainkan pada skala yang lebih rendah dan tentunya dengan teknik yang mudah.

Kegiatan pendampingan peningkatan kemampuan pengelolaan lahan sumber pakan dilakukan melalui beberapa tahapan:

Pengenalan Jenis Hijauan Pakan Unggul

Hijauan pakan unggul merujuk pada jenis tanaman yang ditanam dan dipelihara secara khusus untuk dijadikan pakan ternak. Tanaman ini dipilih karena memiliki nilai gizi tinggi, mudah dicerna oleh hewan ternak, dan produktivitasnya yang baik. Hijauan pakan unggul memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan dan produktivitas ternak, termasuk sapi, kambing, domba, dan ternak lainnya.

Pada kegiatan pengabdian ini, hijauan pakan unggul yang diperkenalkan adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). Rumput ini dipilih karena telah terbukti memiliki kandungan nutrisi dan palatabilitas yang tinggi serta respon terhadap pemupukan organik (Wadi, Hasyim, et al., 2020; Wadi, Irwan, et al., 2020).

Teknik Pengelolaan Lahan Tekstur Buruk

Teknik pengelolaan lahan untuk hijauan pakan terutama rumput memiliki sedikit perbedaan dengan teknik pengelolaan lahan untuk tanaman pangan. Hijauan pakan pada dasarnya memiliki tingkat adaptasi yang tinggi meskipun ditanam pada lahan kurus sedangkan pada tanaman pangan, lahan yang dibutuhkan cenderung subur sehingga memerlukan perimbangan khusus ketika melakukan penanaman.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim, mentransformasikan sebuah metode penanaman yang menjadikan titip tanam sebagai pusat peningkatan kesuburan tanah. Lahan yang dikelola dalam program tergolong lahan yang kering dengan tingkat infiltrasi air yang rendah. Hal ini tampak pada kondisi tanah pada musim kering yang terbuka (pecah) sedangkan pada musim hujan cenderung banjir. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lahan tersebut tidak masuk dalam kategori lahan kelas 1 maupun kelas 2.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada tahapan ini, memberikan gambaran bahwa anak Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang memiliki tantangan yang berat dalam mengajuka usahanya. Sebagai salah satu sumber pendapatan bagi yayasan, sistem budidaya hijauan pakan seyogyanya mendapatkan perhatian khusus dari pengelola. Salah satu saran yang diberikan adalah menyuburkan lahan melalui introduksi bahan organik dalam skala besar yang terukur. Hal ini dibutuhkan untuk merekondisi tanah menjadi tanah yang kaya dengan bahan organik tanah. Melalui teknik ini, lingkungan tanah akan menjadi sehat dan pada akhirnya akan melahirkan lahan dengan ketersediaan hara yang baik.

Teknik Penanaman

Teknik pertanaman hijauan pakan merupakan serangkaian metode dan praktek yang diterapkan untuk menanam tanaman yang digunakan sebagai sumber pakan bagi ternak

(Irwan et al., 2022). Hijauan pakan adalah komponen penting dalam sistem peternakan karena memberikan nutrisi esensial yang dibutuhkan oleh ternak untuk pertumbuhan, produksi susu, dan kesehatan umum.

Teknik penanaman hijauan pakan pada prinsipnya ada 5 yaitu: Pols, Transplanting (sistem tanam pindah), stek, biji, dan tiller. Melihat kondisi yang ada di lapangan, maka teknik penanaman yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini hanya dua yakni: stek dan transplanting. Transplanting diawali dengan pembibitan tanaman menggunakan stek 1 sampai 2 node sedangkan pada penggunaan stek secara utuh, jumlah node yang digunakan adalah 3-5 dengan interval node yang pendek.

Teknik Pemeliharaan Hijauan Pakan

Pemeliharaan hijauan pakan adalah mekanisme yang harus terpelihara dan terpola dengan sangat baik demi mewujudkan sistem pertumbuhan yang maksimal. Pertumbuhan atau perkembangan tanaman dalam perspektif peternakan pada prinsipnya terbagi menjadi yaitu: pertumbuhan vegetatif dan pertumbuhan generatif. Pertumbuhan vegetatif adalah pertumbuhan dari awal tanaman sampai sebelum terbentuk bunga. Adapun pertumbuhan generatif, dimulai dari awal berbunga sampai akhir (terbentuk bunga dan biji). Akan tetapi untuk teknik pemanenan pada hijauan pakan, waktu panen yang tepat adalah pada masa vegetatif karena pada kondisi tersebut kualitas nutrisi tanaman tinggi dan kandungan serat kasar yang tidak dikehendari keberadaannya masih rendah.

Pengelolaan lahan dalam perspektif budidaya hijauan pakan, menjadi salah satu bagian dari pengetahuan inti yang harus dimiliki oleh anak Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Rappang. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif untuk ketersediaan hijauan pakan dalam sistem usaha.

Kesimpulan

Ketersediaan hijauan pakan merupakan elemen fundamental dalam budidaya ternak ruminansia, termasuk sapi, kambing, dan domba. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak peternak tidak memprioritaskan penyediaan hijauan pakan, yang berakibat pada lambatnya perkembangan usaha peternakan dan bahkan menyebabkan beberapa peternak berhenti berusaha. Faktor utama yang menyebabkan masalah ini adalah rendahnya tingkat pengetahuan tentang pentingnya hijauan pakan, sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak atau pelaku usaha peternakan.

Pendampingan yang dilakukan di Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa anak-anak panti memiliki tantangan besar dalam mengembangkan usaha peternakan, terutama karena pengetahuan mereka masih terbatas. Program pendampingan ini menggunakan metode pengenalan jenis hijauan pakan unggul, teknik pengelolaan lahan dengan tekstur buruk, teknik penanaman, dan pemeliharaan hijauan pakan.

Tahapan pendampingan meliputi: Pengenalan Hijauan Pakan Unggul, Pengelolaan Lahan Tekstur Buruk, Memperkenalkan Teknik Penanaman, Pemeliharaan Hijauan

Pakan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak panti dalam mengelola lahan hijauan pakan, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan produktivitas usaha peternakan mereka. Dengan demikian, pengelolaan lahan dan hijauan pakan yang baik menjadi kunci utama dalam mendukung kemajuan sektor peternakan ruminansia.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Persyarikatan Muhammadiyah atas kesempatan dan pendanaan yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal yang sama juga disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi serta para pengelola Panti Asuhan Sejati Muhammadiyah Sidenreng Rappang atas dukungan dalam menjalankan program ini sebagai bentuk implemementasi tridarma perguruan tinggi.

Referensi

- AR, T., Thamrin, N. T., Sofyan, W., Asra, R., Mursalat, A., & Irwan, M. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Light Trap Berbasis Energi Surya Pada Lahan Sawah Untuk Mengurangi Penggunaan Pestisida. *Jurnal Dinamika Pengabdian Unhas*, 9(9), 97–107.
- Irwan, M. (2022). *Ilmu Tanaman Pakan: Budidaya dan Pemanfaatannya* (1st ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Irwan, M., & M., A. (2021). Studi Komparatif Pertumbuhan Rumput Mulato Pada Lahan Pasca Tambang Yang Diberi Pupuk Berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.55678/jstip.v1i1.197>
- Irwan, M., Asra, R., Mursalat, A., & Trisnawaty, T. (2022). Pelatihan Budidaya Rumput Unggul di Kelurahan Massepe Kabupaten Sidrap. *Abdimas Singkerru*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.59563/singkerru.v2i1.155>
- Irwan, M., Mulyati, Ozzy, A., Dewiarum, W., Puji, S., Sulistia, A., Nur, N., Desna, A., Anifiatiningrum, A. W., & Nurtanti, I. (2023). *Ilmu Tanaman dan Hijauan Pakan* (M. Sari & W. T. Putri, Eds.; 2023rd ed.). Get Press Indonesia. www.getpress.co.id
- Irwan, M., Rasbawati, R., Asra, R., & Akhsan, F. (2020). Studi Pertumbuhan Rumput Mulato pada Bulan Pertama Pasca Pemberian Pupuk Kandang Berbeda. *Journal Galung Tropika*, 9(3), 245–254. <https://doi.org/10.31850/jgt.v9i3.685>
- Krueger, R. A., & C. M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mursalat, A., & Irwan, M. (2021). Pembuatan Pakan Berbasis Bahan Lokal dan Saluran Distribusi Melalui E-Commerce Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Teppo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Madaniya*, 2(2), 191–196. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/76>
- Mursalat, A., Irwan, Muh., Razak, M. R. R., & Asra, R. (2022). Pemberdayaan Panti Asuhan Melalui E-Commerce Sebagai Media Bisnis Untuk Menunjang Kreativitas dan Kemandirian Berwirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1228. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7146>
- Mustanir, A., Rais, M., Razak, R., & Mursalat, A. (2021). Pemberdayaan Badan Usaha Milik

Desa Dengan Teknologi Informasi di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pelayanan Publik Yang Less Contact. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5).

<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5410>

Wadi, A., Hasyim, A., Akhsan, F., & Irwan, M. (2020). Effect of the different clipping time on the yield and quality of dwarf napiergrass on marginal land under manure application. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*.

Wadi, A., Darmawan, D., Harifuddin, H., Irwan, M., & Akhsan, F. (2020). Pengaruh penggunaan pupuk organik terhadap pertumbuhan rumput gajah mini di lahan kering pada tahun kedua setelah penanaman. *Agrokompleks*, 20(1), 1-6.

<https://doi.org/10.51978/japp.v20i1.142>